

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai hubungan tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan responden terhadap kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2022, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja memiliki tingkat pengetahuan kurang baik sebesar 79,8% dan tingkat pengetahuan baik sebesar 20,2%
2. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja 49,8% sudah memiliki sikap kurang mendukung dan 51,1% responden memiliki sikap yang mendukung terhadap pencegahan dan penularan penyakit Tuberkulosis Paru.
3. Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja 51,06% memiliki tindakan yang kurang baik dan 48,94% memiliki tindakan yang baik.
4. Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pengetahuan responden dengan kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2022.
5. Terdapat hubungan yang bermakna antara sikap responden dengan kejadian penyakit Tuberkulosis Paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2022.

6. Terdapat hubungan yang bermakna antara tindakan responden dengan kejadian penyakit Tuberkulosis paru di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja tahun 2022.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat disarankan beberapa hal antarlain:

Bagi Petugas Kesehatan

- a. Mengenai masih banyaknya kejadian Tuberkulosis di wilayah kerja Puskesmas Rawat Inap Sukaraja, sekiranya perlu dilakukan evaluasi dalam mensosialisasikan hal ini kepada masyarakat secara luas. Dapat dengan melibatkan masyarakat yang ada misalnya: Kader ataupun PKK supaya dapat menumbuhkan kesadaran kepada masyarakat untuk upaya pencegahan penyakit Tuberkulosis Paru.
- b. Agar kiranya petugas kesehatan tetap memberikan dorongan atau motivasi kepada masyarakat untuk melakukan pengobatan secara teratur bagi penderita Tuberkulosis Paru.

Bagi Masyarakat

- a. Masyarakat hendaknya juga senantiasa memperhatikan kondisi lingkungan sekitar, baik terhadap informasi adanya warga masyarakat yang mengalami tanda dan gejala Tuberkulosis, sehingga deteksi pasien Tuberkulosis dapat ditemukan dan pengobatan segera dilaksanakan.